

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Kecerdasan Intelektual Guru dalam Mengurangi Dampak Negatif Teknologi pada Pembelajaran

Guru di SMK Nurul Huda menunjukkan kecerdasan intelektual yang baik melalui kemampuan berpikir logis, pemecahan masalah, berpikir kritis, adaptasi terhadap teknologi, serta komunikasi verbal yang efektif. Guru menyusun materi secara runtut, membimbing siswa untuk menyelesaikan masalah belajar dengan pola berpikir sistematis, dan mendorong siswa agar lebih kritis terhadap informasi dari internet. Penggunaan kecerdasan intelektual ini membantu mengurangi perilaku copy-paste, meningkatkan kemampuan problem solving siswa, dan mengarahkan mereka untuk memanfaatkan teknologi secara bijak.

2. Penggunaan Kecerdasan Emosional Guru dalam Mengurangi Dampak Negatif Teknologi pada Pembelajaran

Guru juga menunjukkan kecerdasan emosional yang tinggi melalui kesadaran diri, pengendalian emosi, motivasi, dan empati terhadap siswa. Guru mampu menjaga profesionalisme saat menghadapi tekanan emosional, mengelola situasi kelas dengan pendekatan yang sabar dan komunikatif, memberikan motivasi agar siswa lebih semangat belajar mandiri, serta menunjukkan empati terhadap siswa yang mengalami

kesulitan belajar. Penerapan kecerdasan emosional ini menciptakan suasana kelas yang nyaman, meningkatkan hubungan interpersonal yang positif, dan membantu siswa lebih termotivasi menghadapi tantangan pembelajaran di era digital.

3. Keseimbangan Kecerdasan Intelektual dan Emosional Guru dalam

Mengurangi Dampak Negatif Teknologi pada Pembelajaran

Keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan emosional menjadi kunci utama bagi guru dalam mengurangi dampak negatif penggunaan teknologi di lingkungan pembelajaran. Guru tidak hanya fokus pada aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan kondisi emosional dan sosial siswa. Sinergi antara kecerdasan intelektual dan emosional memungkinkan guru menciptakan proses pembelajaran yang adaptif, interaktif, dan humanis. Hal ini terbukti mampu meningkatkan semangat belajar siswa, mengurangi ketergantungan pada teknologi secara berlebihan, serta membentuk karakter siswa agar lebih mandiri, kritis, dan bertanggung jawab

5.2 Saran

1. Bagi Guru

Guru disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi intelektual melalui penguasaan teknologi dan pendekatan pedagogi terbaru, serta secara sadar mengembangkan kecerdasan emosional agar dapat memahami kebutuhan psikologis siswa secara lebih mendalam.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan memberikan dukungan berupa pelatihan pengembangan diri yang tidak hanya fokus pada akademik, tetapi juga pada penguatan soft skills guru, terutama dalam pengelolaan emosi, komunikasi interpersonal, dan empati.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji topik ini dengan jumlah informan yang lebih banyak, atau memperluas kajian pada jenjang pendidikan lain agar temuan dapat digeneralisasikan lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, I. (2022). Analisis Kecerdasan Intelektual (Iq), Kecerdasan Emosional (Eq), Dan Kecerdasan Spiritual (Sq) Terhadap Gaya Kepemimpinan Manajer Coffee Shop Di Kota Malang. *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 12–26.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share: Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Hanah, S. (2019). EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN RS . PELNI JAKARTA. 2(3), 321–330. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3269388>
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2017). *B217411005*. 6–14.
- Ishak, M. (2025). *Gen z dalam dunia pendidikan*. 2(1), 328–338.
- Kafi, M. I. A., & Hanum, S. (2020). Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an. *Al-Hikmah*, 2(1), 101.
- Mauliddiyah, N. L. (2021). Peningkatan Kecerdasan Intelektual Siswa Melalui Program Home Visit Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Raudlatul Ulum Karangploso Kabupaten Malang. 6.
- Mudarris, B. (2022). Profesionalisme Guru di Era Digital; Upaya dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan. *Al/sys*, 2(6), 712–731. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.640>
- Rahayu, P. (2019). Pengaruh Era Digital Terhadap Perkembangan Bahasa Anak. *Al-Fathin: Jurnal Bahasa Dan Sastra Arab*, 2(1), 47. <https://doi.org/10.32332/al-fathin.v2i2.1423>
- Sari Anita, Dahlan, Tuhumury Nicodemus August Ralph, Prayitno Yudi, Siegers Hendry Willem, Supiyanto, & Werdhani Sri Anastasia. (2023). *Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. 71.
- Sarie, F., S, S., Kamaruddin, I., Sutrisno, S., & Liswandi, L. (2023). Pendidikan Islam Mengajarkan Pelajar Cerdas Emosional di Era Digital. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(03), 2211–2224. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i03.4473>
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110–116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Sulastri, A., Octaviany, F., & Atikah, C. (2023). Analisis Pendidikan Karakter Untuk Gen-Z di Era Digital. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(q1q16), 23762–2378. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i6.5662>

Sulistyawati. (2023). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January). <http://belajarpsikologi.com/metode-penelitian-kualitatif/>

Ummah, M. S. (2019). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wijaya, claudia angelika. (2013). ANALISA PENGARUH KECERDASAN INTELEKTUAL, KECERDASAN EMOSIONAL, DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN DI HOTEL “X” Claudia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

I. Permata, M. Asbari, Ariansyah et al. (2024). Pengaruh Kecerdasan Intelektual dan Kecerdasan Emosional dalam Perspektif Neurosains di Dunia Pendidikan. *Journal of Information Systems and Management (JISMA)*, (Vol. 3, issue 2). <https://jisma.org/index.php/jisma/article/view/959>

U. Padang (2025). Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) P engaruh Kecerdasan Emosional Guru Terhadap Iklim Kelas Dan Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT). (Vol. 04, issue 02), 197-205

N. Fajri, A. Gunawan, S. Syarifah et al. (2024). Penguatan Kecerdasan Emosional Para Guru SMAS Sandikta Bekasi di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, (Vol. 2, issue 9), DOI: 10.59837/jpmba.v2i9.1540, 3810-3815



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT